





























Selain bukti peninggalan fisik berupa prasasti, arca maupun relief, adanya berbagai macam cerita rakyat seperti Nyi Pohaci dari Jawa Barat serta cerita dari Batak Toba, *Dewi Si Boru Daek* juga dapat digunakan sebagai petunjuk tentang adanya tradisi menenun di Indonesia. Cerita-cerita tersebut menyebutkan tentang adanya penggunaan alat tenun yang merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para wanita.

Di pulau Jawa, kerajinan tradisional tenun *gendhong* terdapat di beberapa daerah, tetapi akhir-akhir ini dapat dikatakan kerajinan tersebut hanya dikerjakan di beberapa desa, khususnya di daerah Solo, Yogya, dan Tuban. Berbagai macam kain tenun yang ada di Indonesia antara lain tenun *lurik*, tenun *ikat*, dan tenun *songket*. Salah satu hasil tenun yang sangat sederhana, baik dalam penampilan maupun dalam pengerjaannya adalah kain *lurik*. Meskipun sangat sederhana namun kain *lurik* ini sarat dengan berbagai makna



## SOAL LATIHAN

1. Apakah yang dimaksud dengan tenun lurik?
2. Peninggalan apakah yang ditemukan pada situs Megalitik di Desa Cibuntu yang dapat dijadikan sebagai bukti adanya tradisi menenun di Indonesia?
3. Selain bukti fisik berupa arca dan prasasti, bukti lain apakah yang dapat digunakan sebagai bukti adanya tradisi menenun di Indonesia?

